

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan infrastruktur yang menghubungkan satu daerah dengan daerah lain yang sangat penting dalam sarana pelayanan masyarakat. Bengkalis adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang selalu berusaha menunjang sarana transportasi ini. Prasarana dan sarana Jalan merupakan salah satu aspek penunjang yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pengembangan daerah serta pengembangan wilayah. Untuk itu diperlukan sarana/prasarana jalan dan jembatan yang dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut.

Pemerintah Kota Dumai Propinsi Riau dalam hal ini yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai. Bermaksud untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan dan peningkatan jalan di Kota Dumai yakni pekerjaan Rehabilitasi dan rekonstruksi jalan sukajadi kelurahan lubuk gaung.

Dalam upaya untuk menjaga agar jaringan jalan tetap dalam keadaan/kondisi yang baik, dan mengusahakan agar jalan yang bersangkutan tidak bertambah rusak serta dapat menunjang pertumbuhan perekonomian, dan menyediakan prasarana yang cukup apabila terjadi adanya perubahan pola pengangkutan dimasa yang akan datang. Dengan adanya rehabilitasi dan rekonstruksi di jalan Sukajadi lubuk gaung ini juga diharapkan dapat meningkatkan fasilitas jalan dari sarana transportasi dan semua bagi sarana lain.

Perusahaan jasa kontruksi yang mengerjakan proyek jalan jalan sukajadi kelurahan lubuk gaung ini adalah CV Vianda Jaya Abadi. Perusahaan ini adalah perseroan komanditer yang memberikan jasa konsultasi di bidang perencanaan, pengawasan, studi dan survey bagi instansi pemerintah swasta maupun industri-industri secara keseluruhan.

Dalam menjalankan roda perusahaan, CV VIANDA JAYA ABADI dibantu oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu yang memiliki pengalaman yang cukup baik dalam penanganan pekerjaan perencanaan, pengawasan, studi dan survey. Pada proyek peningkatan Jalan Muntai dalam pelelangan yang diadakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai, CV VIANDA JAYA ABADI memenangkan pelelangan Rehabilitasi/rekonstruksi jalan sukajadi kelurahan lubuk gaung Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Tahun Anggaran 2025 senilai Rp 5,505,905,739.00 Untuk konsultan Perencanaan yaitu PT, Tian Leora Consultant, dan konsultan pengawas dilapangan pada proyek ini adalah PT. Sakha Sanjaya Konsultan.

1.2 Tujuan Proyek

1. Tujuan dan Manfaat Rehabilitasi/rekonstruksi jalan sukajadi kelurahan lubuk gaung Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai ialah agar memudahkan masyarakat setempat untuk mencapai suatu lokasi dan menghasilkan suatu tingkat kenyamanan dan keamanan yang tinggi bagi pengguna jalan tersebut serta meningkatkan perekonomian di wilayah setempat.
2. Jalan Sukajadi (Lubuk Gaung) jalan ini awalnya hanya berupa jalan beton biasa yang digunakan untuk akses masyarakat menuju perkebunan, sekolah-sekolah, perumahan dan lainnya, dimana pada beberapa tahun yang lalu jalan tersebut adalah jalan beton. Pada tahun 2025 dilakukan Perencanaan Peningkatan Jalan yang awalnya jalan beton menjadi Peningkatan Jalan Rigid. Peningkatan jalan ini bertujuan agar masyarakat lebih mudah dan nyaman untuk melaksanakan aktivitas sehari- hari.

1.3 Ruang Lingkup Proyek

Ruang lingkup pengawasan pada Pekerjaan Rehabilitasi/Rekonstruksi Jalan Sukajadi yang berlokasi di Kelurahan Lubuk Gaung, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai, Provinsi Riau, mencakup pengendalian dan pemantauan seluruh tahapan pelaksanaan pekerjaan konstruksi jalan agar terlaksana sesuai dengan gambar rencana, spesifikasi teknis, jadwal pelaksanaan, serta ketentuan kontrak yang berlaku. Proyek ini dilaksanakan dengan nilai kontrak sebesar **Rp5.505.905.739,00.**

Pekerjaan yang diawasi meliputi pelaksanaan lapis pondasi agregat kelas A (Base A), yang mencakup pengadaan material, penghamparan, perataan, serta pemadatan lapisan pondasi sesuai ketebalan dan mutu yang dipersyaratkan, guna memastikan tercapainya daya dukung struktur perkerasan yang optimal. Pengawasan juga dilakukan terhadap pekerjaan pengecoran Lean Concrete (LC) sebagai lapisan kerja, yang meliputi kesiapan permukaan, mutu material beton, metode pengecoran, perataan, serta perawatan beton agar memenuhi ketentuan teknis yang ditetapkan. Selain itu, ruang lingkup pengawasan mencakup pekerjaan pengecoran bahu jalan beton di sisi kiri dan kanan badan jalan, dengan fokus pada ketepatan dimensi, mutu beton, metode pelaksanaan, serta fungsi bahu jalan sebagai penopang perkerasan utama dan elemen keselamatan lalu lintas. Pengawasan utama dilakukan terhadap pekerjaan perkerasan beton semen (rigid pavement) dengan kuat lentur rencana (Flexural Strength) sebesar 3,8 MPa, yang meliputi pengawasan persiapan bekisting, proses pengecoran, perataan dan finishing permukaan, pembuatan sambungan, pelaksanaan curing, serta pengujian mutu beton untuk memastikan kesesuaian hasil pekerjaan dengan spesifikasi teknis dan standar mutu yang berlaku. Secara keseluruhan, pengawasan pekerjaan bertujuan untuk menjamin mutu, waktu, dan biaya pelaksanaan proyek agar tercapai sesuai dengan rencana, serta memastikan hasil pekerjaan dapat berfungsi secara optimal dan memiliki umur layanan yang sesuai dengan ketentuan perencanaan.